

HALAMAN MOTTO

“Sesuatu yang tidak dipertaruhkan, tidak akan mungkin dimenangkan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai wujud terima kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan di setiap langkah penulis, sehingga skripsi yang penuh perjuangan ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas setiap pertolongan yang datang tanpa pernah penulis sadari disetiap prosesnya.
2. Keluarga tercinta penulis, Orang tua, Kakak-kakak. Terutama Ibu Karsih, sosok yang telah banyak berkorban baik tenaga, waktu, materi, maupun air mata demi melihat penulis berhasil menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus di setiap sujud, setiap dukungan yang diberikan tanpa syarat, dan setiap pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah bisa terbalaskan oleh apapun. Skripsi ini adalah salah satu wujud nyata dari harapan dan perjuangan Ibu juga bakti penulis. Serta kepada seluruh keluarga besar dan kerabat, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan perhatian yang tulus selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ayu Putri Merry Anisya, S.P., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang penulis hormati, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, kritik, dan masukan yang sangat berharga sejak penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Segenap dosen Universitas Putra Bangsa, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, serta nilai-nilai yang bermanfaat selama menempuh masa perkuliahan, yang menjadi bekal berharga bagi penulis di masa yang akan datang.
5. Teman-teman Agribisnis 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis, tempat berbagi suka dan duka, saling membantu, saling

menyemangati, dan saling menguatkan dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah diberikan selama ini.

6. Almamater tercinta, Universitas Putra Bangsa, tempat penulis menimba ilmu, bertumbuh, dan menjadi pribadi yang lebih baik selama menempuh pendidikan.
7. Diri sendiri, yang telah mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan, keraguan, dan rasa lelah selama proses penyusunan skripsi ini, namun tetap memilih untuk terus berjuang dan tidak menyerah hingga akhirnya sampai pada titik ini. Terima kasih telah kuat, telah berusaha semaksimal mungkin, dan telah percaya bahwa semua proses ini akan membuahkan hasil yang baik.



ABSTRAK

Program bantuan mesin pengering padi (*Flat Bed Dryer*) berkapasitas maksimal 5 ton yang diberikan kepada Gapoktan Tani Sejahtera di Desa Pagedangan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen sejak tahun 2022 menunjukkan tingkat pemanfaatan yang sangat rendah, yaitu hanya 1,36% dari 368 petani anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat hambatan kapasitas mesin, biaya operasional mesin, harga jual gabah, tata kelola Gapoktan, dan kebiasaan tradisional petani terhadap pemanfaatan mesin pengering padi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei terhadap 79 responden petani yang belum memanfaatkan mesin, dipilih melalui purposive sampling dan simple random sampling berdasarkan rumus Slovin. Data diukur menggunakan skala Likert empat poin (1-4) dan dianalisis dengan metode Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk mengetahui tingkat hambatan pada masing-masing faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh faktor berada pada kategori hambatan sangat tinggi, yaitu kapasitas mesin (skor Rata-rata 3,46; TCR 86,50%), biaya operasional mesin (3,35; 83,75%), harga jual gabah (3,32; 83,00%), tata kelola Gapoktan (3,33; 83,25%), dan kebiasaan tradisional petani (3,47; 86,75%), dengan tingkat hambatan pemanfaatan mesin pengering padi (Y) secara keseluruhan sebesar 3,49 atau TCR 87,25% yang juga tergolong sangat tinggi. Kebiasaan tradisional petani merupakan faktor dengan tingkat hambatan tertinggi, diikuti oleh kapasitas mesin, sedangkan harga jual gabah merupakan faktor dengan tingkat hambatan terendah meskipun tetap berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa hambatan pemanfaatan mesin pengering padi bersifat multidimensional, mencakup aspek teknis, ekonomi, kelembagaan, dan sosial-budaya, sehingga diperlukan strategi intervensi yang menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada perbaikan teknis mesin.

Kata Kunci: mesin pengering padi, tingkat hambatan, resistensi inovasi, Tingkat Capaian Responden (TCR), Gapoktan

ABSTRACT

The rice dryer machine (Flat Bed Dryer) assistance program with a 5-ton capacity provided to the Gapoktan Tani Sejahtera in Pagedangan Village, Ambal District, Kebumen Regency since 2022 shows a very low utilization rate, which is only 1.36% of the 368 member farmers. This study aims to describe the level of barriers concerning machine capacity, machine operational costs, paddy selling prices, Gapoktan governance, and farmers' traditional habits toward the utilization of the rice dryer machine. The research uses a descriptive quantitative approach with a survey method involving 79 respondents consisting of farmers who have not utilized the machine, selected through purposive sampling and simple random sampling based on the Slovin formula. Data were measured using a four-point Likert scale (1-4) and analyzed using the Respondent Achievement Level (TCR) method to determine the barrier level for each factor. The results showed that all factors were in the very high barrier category, namely machine capacity (average score 3.46; TCR 86.50%), machine operational costs (3.35; 83.75%), paddy selling prices (3.32; 83.00%), Gapoktan governance (3.33; 83.25%), and farmers' traditional habits (3.47; 86.75%), with the overall level of barriers to rice dryer machine utilization (Y) of 3.49 or TCR 87.25% which is also classified as very high. Farmers' traditional habits are the factor with the highest barrier level, followed by machine capacity, while the paddy selling price is the factor with the lowest barrier level although it remains in the very high category. These findings indicate that the barriers to utilizing rice dryer machines are multidimensional, encompassing technical, economic, institutional, and socio-cultural aspects, so that a comprehensive intervention strategy is required and does not only focus on technical improvements of the machine.

Keywords: *rice dryer machine, barrier level, innovation resistance, Respondent Achievement Level (TCR), Gapoktan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi (*Flat Bed Dryer*) (Studi Kasus: Gapoktan Tani Sejahtera Desa Pagedangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)"** ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Agribisnis, Universitas Putra Bangsa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemanfaatan mesin pengering padi hibah di Gapoktan Tani Sejahtera, yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang menjadi penyebab hambatan tersebut, meliputi aspek kapasitas mesin, biaya operasional, harga jual gabah, tata kelola kelembagaan, hingga kebiasaan tradisional petani. Data penelitian ini diperoleh dari 79 responden petani anggota Gapoktan Tani Sejahtera Desa Pagedangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

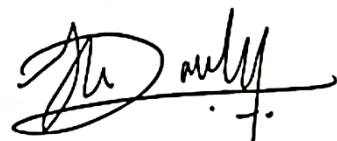
1. Bapak Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Putra Bangsa, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Putra Bangsa.
2. Bapak I Made Yoga Prasada, S.P., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Agribisnis, atas arahan, dukungan, dan kebijakan akademik yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ayu Putri Merry Anisya, S.P., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta masukan yang sangat berarti sejak penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
4. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademika Universitas Putra Bangsa, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh masa perkuliahan.

5. Pemerintah Kecamatan Ambal dan Pemerintah Desa Pagedangan, atas izin, dukungan, dan kemudahan akses data yang diberikan selama proses penelitian.
6. Bapak Muh. Mukson, selaku Ketua Gapoktan Tani Sejahtera, atas izin, bantuan, dan informasi yang sangat berharga selama penulis melakukan penelitian di lapangan.
7. Petani responden di Desa Pagedangan, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyusunan, isi, maupun analisis yang disajikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Agribisnis maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dalam upaya optimalisasi pemanfaatan mesin pengering padi.

Kebumen, 14 Agustus 2026

Penulis,



Rahma Azizah Ramandati
NIM. 220421041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Praktis	12
1.5.2 Manfaat Teoretis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 Penanganan Pascapanen Padi	14
2.1.2 Mesin Pengering Padi (<i>Flat Bed Dryer</i>)	16
2.1.3 Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi	18
2.1.4 Indikator Hambatan Pemanfaatan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	28

2.3	Hubungan Antar Variabel	32
2.3.1	Hubungan Kapasitas Mesin terhadap Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi	32
2.3.2	Hubungan Biaya Operasional Mesin dengan Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi	32
2.3.3	Hubungan Harga Jual Gabah dengan Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi	33
2.3.4	Hubungan Tata Kelola Gapoktan dengan Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi	34
2.3.5	Hubungan Kebiasaan Tradisional Petani dengan Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi.....	35
2.4	Model Konseptual Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Metode Dasar	38
3.2	Lokasi Penelitian	38
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	39
3.3.1	Objek Penelitian	40
3.3.2	Subjek Penelitian	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1	Data Primer.....	40
3.4.2	Data Sekunder	42
3.5	Skala Pengukuran Data	42
3.6	Definisi Operasional Variabel	44
3.6.1	Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi (Y)..	44
3.6.2	Kapasitas Mesin (X_1).....	44
3.6.3	Biaya Operasional Mesin (X_2).....	44
3.6.4	Harga Jual Gabah (X_3).....	44
3.6.5	Tata Kelola Gapoktan (X_4)	45
3.6.6	Kebiasaan Tradisional Petani (X_5).....	45
3.7	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	45
3.8	Uji Instrumen Penelitian.....	46

3.8.1	Uji Validitas	46
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	47
3.9	Teknik Analisis Data	48
3.9.1	Analisis Deskriptif.....	48
3.9.2	Analisis Statistik.....	48
3.9.3	Metode Tingkat Capaian Responden (TCR)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Analisis Deskriptif.....	53
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.1.2	Karakteristik Responden	58
4.1.3	Deskripsi Indikator Penelitian	65
4.2	Uji Instrumen Penelitian.....	66
4.2.1	Uji Validitas	66
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	71
4.3	Analisis Deskriptif Tingkat Capaian Responden	72
4.3.1	Deskripsi Variabel Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengereng Padi (Y)	72
4.3.2	Deskripsi Indikator Kapasitas Mesin (X1).....	73
4.3.3	Deskripsi Indikator Biaya Operasional Mesin	74
4.3.4	Deskripsi Indikator Harga Jual Gabah	75
4.3.5	Deskripsi Indikator Tata Kelola Gapoktan	76
4.3.6	Deskripsi Indikator Kebiasaan Tradisional Petani	77
4.4	Perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR)	78
4.5	Pembahasan.....	80
4.5.1	Kapasitas Mesin (X1).....	81
4.5.2	Biaya Operasional Mesin (X2).....	83
4.5.3	Harga Jual Gabah (X3).....	86
4.5.4	Tata Kelola Gapoktan (X4)	89
4.5.5	Kebiasaan Tradisional Petani (X5).....	92
4.5.6	Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengereng Padi (Y) Secara Keseluruhan	94

BAB V KESIMPULAN.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	100
5.3 Implikasi Penelitian.....	101
5.3.1 Implikasi Praktis.....	101
5.3.2 Implikasi Teoritis.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1	Model Konseptual Penelitian	37
-------------	-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel I-1	Data Luas Tambah Tanam Padi Kecamatan Ambal Tahun 2025 ...	3
Tabel I-2	Data Luas Tambah Panen Padi Kecamatan Ambal Tahun 2025.....	3
Tabel I-3	Data Penggunaan Mesin Pengering Padi (<i>Flat Bed Dryer</i>) Gapoktan Tani Sejahtera Tahun 2022-2026	5
Tabel III-1	Skor Skala Likert.....	43
Tabel III-2	Kriteria Interpretasi	43
Tabel III-3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	45
Tabel III-4	Interval Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi..	51
Tabel IV-1	Data Penduduk Desa Pagedangan Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel IV-2	Data Penduduk Desa Pagedangan Berdasarkan Usia.....	55
Tabel IV-3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel IV-4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel IV-5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
Tabel IV-6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani	62
Tabel IV-7	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	63
Tabel IV-8	Karakteristik Responden Berdasarkan Produksi Gabah.....	64
Tabel IV-9	Uji Validitas Indikator Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi.....	67
Tabel IV-10	Uji Validitas Indikator Kapasitas Mesin	68
Tabel IV-11	Uji Validitas Variabel Biaya Operasional Mesin	69
Tabel IV-12	Uji Validitas Indikator Harga Jual Gabah	69
Tabel IV-13	Uji Validitas Indikator Tata Kelola Gapoktan.....	70
Tabel IV-14	Uji Validitas Indikator Kebiasaan Tradisional Petani	70
Tabel IV-15	Uji Reliabilitas Variabel	71
Tabel IV-16	Deskripsi Variabel Tingkat Hambatan Pemanfaatan Mesin Pengering Padi.....	73
Tabel IV-17	Deskripsi Indikator Kapasitas Mesin.....	74
Tabel IV-18	Deskripsi Indikator Biaya Operasional	75

Tabel IV-19	Deskripsi Indikator Harga Jual Gabah	76
Tabel IV-20	Deskripsi Variabel Tata Kelola Gapoktan.....	77
Tabel IV-21	Deskripsi Indikator Kebiasaan Tradisional Petani	78
Tabel IV-22	Hasil Perhitungan TCR 79 Responden.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Karakteristik Responden	111
Lampiran II Data Set SPSS	112
Lampiran III Hasil Uji Validitas	119
Lampiran IV Hasil Uji Reliabilitas	122
Lampiran V Perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR)	125
Lampiran VI Surat Izin Penelitian	126
Lampiran VII Kuesioner Penelitian	127
Lampiran VIII Dokumentasi Kegiatan Lapangan.....	131
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi.....	133

